



UNIVERSITAS ANDALAS

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI  
BAGI CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**PARIT KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**TAHUN 2018**

**Oleh:**

**SUKMA WULANDARI**

**No. BP 15112110357**

**Pembimbing I : Vivi Triana SKM, MPH**

**Pembimbing 2 : Aprianti, SKM, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Oktober 2019**

**SUKMA WULANDARI, NO. BP. 1511211057**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI  
BAGI CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARIT  
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2018.**

Xii + 89 halaman, 16 tabel, 1 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Angka Kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Parit mengalami peningkatan dari tahun 2015 dengan 1 kasus, tahun 2016 dengan 3 kasus dan tahun 2017 dengan 3 kasus. Selama pelayanan masih banyak catin yang belum memahami tujuan dari pelayanan kesehatan reproduksi bagi catin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Parit Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.

**Metode**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teori pendekatan sistem. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-September 2019. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Informan indepth berjumlah 9 orang dan peserta FGD berjumlah 8 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input: kebijakan Permenkes dan kebijakan yang disepakati bersama KUA, belum ada tenaga khusus program kespro catin, belum ada dana yang dialokasikan, sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Komponen proses: masih kurang baik karena belum adanya perencanaan terkait program, pelaksanaan berupa pelayanan pemeriksaan status gizi, pemeriksaan kehamilan, penyuluhan kespro, imunisasi TT, pengawasan belum dilakukan secara semaksimal mungkin. Komponen output: belum berjalan optimal

**Kesimpulan**

Pelaksanaan kesehatan reproduksi bagi catin belum optimal dari segi input, proses dan output. Diharapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat untuk memperbaiki pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dengan menetukan pedoman dalam pemberian pelayanan.

**Daftar Pustaka : 36 ( 1998-2018)**

**Kata Kunci : Evaluasi, Kesehatan Reproduksi, Calon Pengantin.**

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, Oktober 2019**

**SUKMA WULANDARI, NO.BP.1511211057**

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF REPRODUCTIVE HEALTH PROGRAMS FOR BRIDE AND GROOM IN PUBLIC HEALTH CENTER OF PARIT IN THE WEST PASAMAN REGENCY IN 2018.**

Xii + 89 pages, 16 tables, 1 images, 11 attachments

**ABSTRACT**

**Objective**

The maternal mortality rate in the working area of Parit Community Health Center has increased from 2015 with 1 case, in 2016 with 3 cases and in 2017 with 3 cases. During the service many bride and groom has not understand yet the purpose of reproductive health services. The purpose of this study was to evaluate the implementation of reproductive health programs for bride and groom in the working area of Parit Community Health Center in West Pasaman Regency in 2018.

**Method**

This research was qualitative research with approach systems theory. The study was conducted in May-September 2019. The informants were determined by purposive sampling. Indepth informants were 9 people and FGD participants were 8 people. Data collection was carried out through in-depth interviews, FGD, and document review.

**Results**

The results of this study show that in the input component: based on the Regulation of the Minister of Health and the Office of Religious Affairs, there were no special staffs for the reproductive health program, no funds were allocated, facilities and infrastructure were sufficient. Process components: still not good because there is no planning related to the program, nutrition examination service, the implementation of pregnancy inspection services, reproductive health counseling, TT immunization, supervision has not been carried out optimally. Output component: has not optimal yet.

**Conclusion**

The implementation of reproductive health for bride and groom is not optimal in terms of input, process and output. The Head of the West Pasaman District Health Office is expected to improve the implementation of reproductive health programs for bride and groom by establishing guidelines for service delivery.

**Bibliography** : 36 (1998-2018)

**Keywords** : Evaluation, Reproductive Health, Bride and Groom.